

TAJUK RENCANA

Program Mana yang Hendak Dilanjutkan Prabowo?

SEJAK Kemerdekaan Republik Indonesia, hampir 80 tahun silam, negeri ini baru mengalami beberapa kali pergantian presiden. Ada dua presiden yang berkuasa dengan cukup lama. Presiden Soekarno berkuasa pada 1945 – 1967 dan Presiden Soeharto pada 1968 - 1998. Yang membuat miris justru dalam beberapa kali perhatian presiden tersebut, ada yang berlangsung dengan ‘tidak baik-baik’ saja.

Fakta tersebut barangkali yang membuat Presiden Jokowi kemudian menegaskan berkali-kali bila presiden terpilih Prabowo Subianto akan melanjutkan program Jokowi. Meski kalimat itu bukan sesuatu yang baru. Karena mantan Danjen Kopassus itu sendiri telah menegaskan sejak maju dalam pencalonan presiden, November 2023 silam. Dirinya berjanji akan melanjutkan program Presiden Jokowi jika kelak terpilih.

Pernyataan yang acapkali dinilai, sebagai ajakan untuk memandang bila Jokowi telah mempersiapkan transisi dengan baik. Sehingga, apalagi yang harus diperdebatkan? Jika pemerintah mendatang bisa meneruskan pembangunan yang sudah dilakukan sekarang, bukankah masyarakat bisa menjagi suasana kondusif terlebih di ruang digital? Dan tidak perlu memperdebatkan hal-hal yang tidak produktif. (KR, 6/10).

Ajakan atau harapan yang tidak salah. Apalagi, sudah 80 tahun merdeka, masih banyak bagian negeri yang masih belum tersentuh pembangunan secara maksimal. Jika pemerintahan baru tidak direco-ki, akan fokuas dan mudah melaksanakan pembangunan dan membuat Indonesia Berkemajuan.

Sejarah mencatat pergantian pemimpin Indonesia terjadi dengan insiden. Kekuasaan Presiden Soekarno yang dikenal sebagai periode Orde Lama ‘tumbang’ karena kasus G-30S – PKI. Soekarno terimbas bahkan dikucilkan sebagai tahanan rumah dan kemudian ‘menyerahkan kekuasaan’ kepada Soeharto. Soeharto dengan periode Orde Baru dalam 30 tahun telah membuat merukanya kasus-kasus KKN, akhirnya tumbang oleh aksi reformasi dengan lokomotifnya mahasiswa. Kemudian BJ Habibie yang menggantikan, dengan demokratis mempersilakan di-

laksanakan pemilu (1999) meski masa jabatan menggantikan Soeharto mestinya 2002. Habibie bahkan dilengserkan dengan ditolaknya pertanggungjawabannya oleh MPR.

Perjalanan Orde Reformasi diawali dengan kepemimpinan KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur. Ironis, hanya dalam waktu singkat (1998 – 2001) sosok Guru Bangsa ini dijatuhkan lewat Sidang Istimewa MPR RI dan ‘sisa kekuasaannya’ digantikan Wapres Megawati. Namun dalam Pemilihan Presiden 2004, Megawati – Hasyim Muzadi dikalahkan SBY – JK dan kemudian membawa Megawati dan PDIP sebagai oposisi. Tidak sebagaimana mantan presiden-wapres, Mega dikenal tidak pernah datang dalam peringatan HUT Kemerdekaan di Istana Merdeka semasa SBY berkuasa. Yang menarik, SBY justru mengantar Jokowi melihat-lihat istana, ketika hendak digantikan mantan Walikota Sala (2014) yang waktu itu adalah ‘petugas partai’.

Lantas program mana Jokowi mana yang akan dilanjutkan Prabowo? *Blusukan*, menambah utang, pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan IKN, dengan mudah mengintervensi lembaga lain? Atau tidak gampang menaikkan harga BBM, pertumbuhan ekonomi yang kuat dan lainnya. Atau program yang mana?

Janji melanjutkan program Jokowi perlu diperjelas, agar rakyat kelak juga mudah menagih, jika teringkari. Dan ini bukan pekerjaan mudah. Survei mutakhir mengklaim 75% masyarakat puas dengan kinerja Jokowi, tentu akan memberatkan langkah Sang Penerus. Bagi rakyat, meneruskan program Jokowi atau langkah baru, akan tetap jadi sorotan.

Seperti biasa, 100 hari kerja pertama tentu akan menjadi penilaian tajam masyarakat. Ruang digital akan berisi analisis pakar bahkan juga komentar masyarakat yang ‘kadang-kala sadis’. Semua akan tertumpu pada pundak Prabowo, sebagai presiden terpilih. Disinilah Prabowo benar-benar diuji. Ibarat gelar orkestra, apakah Prabowo akan menjadi derijen yang mampu menyelaraskan kerja tim-nya? Di sinilah kemampuan sebagai pemimpin menggunakan kreativitas untuk menginspirasi dan menggerakkan tim, akan diuji. ☐f

’Wayang Jogja Night Carnival#9’

TANGGAL 7 Oktober Senin hari ini merupakan momen puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-268 Kota Yogyakarta. Acara ini dime-riahkan dengan menampilkan Wa-yang Jogja Night Carnival (WJNC)#9 yang merupakan karnaval jalanan (*art on the street*) yang mengkombi-nasikan tokoh dan lakon pewayan-gan. Acara tahunan ini masuk Top 10 Karisma Event Nusantara (KEN) yang digagas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Acara ini diharap-kan ditonton secara langsung oleh 40 ribu orang dan 150 ribu orang melalui siaran langsung kanal Youtube.

Tema WJNC#9 tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Jika tahun lalu mengangkat tema “Pandawa Mahabisekha”, maka tahun ini mengangkat tema tentang “Gatotkaca Wirajaya”. Makna tema ini menceritakan tentang ketokohan Gatotkaca yang penuh keteladanan dengan nilai-nilai kesetiaan, keberanian dan semangat kesatria mengabdikan untuk negaranya. Hal yang berbeda dari WJNC#9 dari WJNC sebelumnya adalah selain tema yang berbeda, tahun ini akan menampilkan pertunjukan dari 7 daerah yang di antaranya adalah Medan, Kalimantan Timur, Bandung, Ponorogo dan Sulawesi sebelum acara inti WJNC#9.

WJNC#9 yang akan dipusatkan dari Jalan Sudirman, Tugu Yogyakarta sampai Jalan Margo Utomo. Acara yang digagas sejak tahun 2016 ini, melibatkan para seni-man dari 14 kemandren di Kota Yogyakarta. Para seniman tersebut akan mengambil bagian dalam parade budaya yang luar biasa ini. Tidak hanya itu, WJNC#9 juga akan menampilkan seni koreografi, busana, serta musik kontemporer. Kegiatan yang selama tiga tahun sebelumnya hanya digelar di Kompleks Balaikota dan Stadion Mandala Krida akibat pandemi Covid-19, maka untuk dua tahun ini dilaksanakan mulai dari Jalan Sudirman, Tugu Yogyakarta

Fatkurrohman

sampai Jalan Margo Utomo. Acara WJNC#9 diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan bagi industri pariwisata di Yogyakarta. Setidak-tidaknya ada tiga hal penting yang dapat kita cer-mati dari kegiatan tahunan ini. Ketiga poin utama tersebut adalah pe-lestarian budaya wayang, kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekono-mi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Pertama adalah pelesatarian bu-daya wayang. WJNC merupakan



GRAFIS JOS

kegiatan seni budaya yang sudah empat kali masuk dalam 110 kegiatan KEN sejak 2021 yang dikelola oleh Kemenparekraf. Kegiatan karnaval yang berkonsep *street art* ini merupakan bentuk pelestarian budaya wayang yang notabene seni pertun-jukkan asli Indonesia dan diakui oleh UNESCO (the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tahun 2003.

Kedua adalah kunjungan wisa-tawan. Kegiatan WJNC#9 diharap-kan menjadi daya tarik tersendiri ba-gi wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Tren kunjungan wisa-tawan pascapandemi Covid-19 dari 2 juta wisatawan menjadi 4,5 juta wisa-tawan. Untuk kegiatan ini, pihak

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

PEMBANGUNAN daerah akan dapat berjalan baik bila dilak-sanakan secara terpadu dan berko-laborasi secara *pentahelix*, yaitu pe-merintah daerah, swasta, perguruan tinggi, masyarakat dan media masa (pers), sehingga pemerintah Kabu-paten Kulonprogo berkomitmen un-tuk mengoptimalkan peran masing-masing unsur *Pentahelix* dalam pembangunan daerah, salah satunya peran setor swasta.

Peran sektor swasta bagi pemba-ngunan di suatu daerah sangatlah penting, selain sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan pertum-buhan ekonomi perusahaan juga dia-manatkan oleh undang-undang un-tuk memiliki program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Ling-kungan (TJSL) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas didefinisikan sebagai komi-ten Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berke-lanjutan guna meningkatkan kualita kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain diatur dalam UU 40/2007 TJSL juga diatur dalam UU 25/2007, UU 32/2009, UU 22/2001 dan Permen BUMN no 5/2007. Di dalam Pasal 74 ayat 1 UU 40/2007 disebutkan bahwa perusahaan yang wajib menjalankan TJSL adalah Perusahaan yang men-jalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Namun demikian meski TJSL bukanlah kewajiban hukum yang bersifat obligatoris bagi Perusahaan yang tidak berkaitan de-ngan sumber daya alam, dalam prak-tiknya TJSL diakui sebagai norma bisnis yang baik dan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan.

Program TJSL Perusahaan sangat bermanfaat jika dikolaborasikan de-ngan pemerintah daerah dalam mem-bantu menyelesaikan berbagai per-masalahan seperti masalah kese-hatan, peningkatan kualitas sumber

Nur Afan Dwi Saputro

daya manusia, penguatan daya saing lokal melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan percepatan pemban-gunan infrastruktur. Program TJSL akan sangat membantu terutama un-tuk pemerintah daerah dengan ruang fiskal yang terbatas dikarenakan pendapatan asli daerahnya masih ke-cil sehingga proses akselerasi per-cepatan pembangunannya bisa ter-dongkrak dengan program TJSL Perusahaan.

Agar program TJSL Perusahaan lebih efektif dan tepat sasaran, seyogiyanya diselaraskan dengan kebu-tuhan di masing-masing daerah. Invetarisasi permasalahan yang belum bisa tercover oleh APBD seperi kebutuhan infrastuktur, penangan-an stunting, pencegahan AIDS, Tuberculosis dan Malaria, penangu-langan kemiskinan, lingkungan hi-dup, pemberdayaan ekonomi masya-rakat dan sebagainya perlu dikelola dengan baik dalam sebuah forum. Di Kabupaten Kulonprogo telah memi-liki dasar hukum dalam pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu Perda 22/2012, Perrbup 45/2023 dan SK Bupati 211/C/2024 tentang susunan organisasi forum pelaksana Tanggung jawab Sosial Perusahaan (TSP) masa bakti 2024-2026.

Keberadaan forum TSP ini diharapkan bisa mengoordi-nasikan dan menyinkronisas-ikan program TSP dengan program pembangunan dae-rah, menjadi wadah komu-nikasi, konsultasi dan evalu-asi penyelenggaraan TSP dari seluruh pemangku kepen-tingan. Lebih jauh lagi forum TSP diharapkan mampu melakukan edukasi dan so-sialisasi TSP kepada seluruh anggota dan mengem-bangkan sistem jejaring ker-jakemitraan yang luas se-hingga kontribus TJSL dapat optimal.

Pemerintah Kota Yogyakarta menar-getkan kurang lebih 7,7 juta wisa-tawan dapat berkunjung di karnaval ini. Kunjungan wisatawan ini tentu akan memberikan dampak positif ba-gi hotel, *homestay*, kampung wisata dan industri perjalanan wisata. Tidak hanya itu, sektor ekonomi kreatif juga akan ikut terdongkrak dengan adanya kunjungan wisatawan terse-but.

Ketiga adalah pertumbuhan ekono-mi UMKM. Keterlibatan UMKM ekonomi kreatif seperti kuliner, fe-syen, dan kriya dalam acara WJNC#9 sangat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Rangkaian

HUT ke-268 Kota Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tang-gal 1 hingga 7 Oktober ini berpotensi menambah lama tinggal (*length of stay*) wisa-tawan baik wisatawan nusanta (wisnus) maupun mancanegara (wisman). Masa tinggal wisatawan yang lama ini akan bergaris lurus dengan tingkat pengeluaran wisatawan (*spending money*) di Yogyakarta. Hal ini tentu akan berpengaruh pa-da perputaran uang di destinasi sehingga pelaku UMKM akan mendapatkan limpahan ekono-mi dari kegiatan karnaval ini.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan WJNC#9 tidak hanya bertujuan untuk pelestarian bu-daya wayang, tetapi juga ber-potensi mendatangkan banyak wisa-tawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di kalangan UMKM. ☐f

*) **Dr Fatkurrohman MSi CHE,**
Dosen Prodi Bisnis Perjalanan Wisata, Sekolah Vokasi, UGM dan

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirinkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang di-tulis serta jangan lupa menampilkan fo-tocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemardi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhamad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolo-m (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif ikl-an tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Per-wakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Di era digital saat ini TSP Kulonprogo sedang mengembangkan aplikasi yang Bernama CSRKu yang dapat memberikan informasi secara realtime tentang program kerja yang belum dapat terjangkau APBD, sehingga perusahaan yang ingin berkontribusi tinggal memilih pro-gram yang diinginkan, selain itu ap-likasi ini juga akan menampilkan realisasi program TJSL yang telah di-laksanakan.

Dengan adanya aplikasi CSRKu ini diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain yang pertama meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan TJSL di Kabupaten Kulonprogo se-hingga diharapkan dapat berdampak meningkatkan minat Perusahaan yang akan menyalurkan TJSL nya. Yang kedua program TJSL yang di-laksanakan oleh Perusahaan tidak tumpang tindih dengan program pe-merintah yang telah dianggarkan di APBD. Yang ketiga Perusahaan yang terlibat dalam TJSL akan meningkat citra positifnya di masyarakat. ☐f

*) **Nur Afan Dwi Saputro STP MM,**
Ketua Forum Tanggung Jawab Sosial Kulonprogo 2024-2026 dan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates.

Pojok KR

Menurut Menkominfo, judul adiknya pinjol
-- Duh siapa bapak ibunya?

Telaga Kusuma Karanganyar dileng-kapi wayang – gamelan Nyai Sredeg
-- Ayo belajar wayang dan gamel-an.....

Banyak depot jamu di Yogya belum mili-ki izin usaha
-- Nah..... Siapa yang membina?

Berabe